

PENGAMATAN ASESMEN ANAK USIA DINI SELAMA PANDEMI COVID-19

Mitha Purnama Sari^{1*}, Siti Fatonah²

¹ Magister PIAUD, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

² Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Abstrak

Asesmen dalam pembelajaran merupakan suatu proses atau upaya formal pengumpulan informasi yang berkaitan dengan variabel-variabel penting pembelajaran sebagai bahan dalam pengambilan keputusan oleh guru untuk memperbaiki proses dan hasil belajar peserta didik. Upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan kualitas pendidikan bisa dilihat dari kualitas pembelajaran dan sistem penilaiannya, sebab kualitas pembelajaran dapat ditinjau dari hasil penilaiannya. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pembelajaran dan asesmen selama pandemi COVID-19 di TK Islam Al-Qudsiyyah Pringgasela. Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan studi dokumen. Adapun hasil penelitian ini yaitu proses pembelajaran seperti biasa dengan masa pandemi COVID-19 memiliki penilaian yang sama tetapi masa pandemi lebih memiliki waktu yang sedikit, dimana awalnya melakukan pembelajaran BDR (Belajar Dari Rumah) diganti menjadi belajar tatap muka dengan pertemuan 2x seminggu yakni kelompok A masuk pada hari Senin – Selasa dan kelompok B pada hari Rabu – Kamis, sehingga tidak memiliki banyak penilaian terhadap peserta didik.

Kata Kunci: Asesmen, Anak Usia Dini, COVID-19

Abstract

Assessment in learning is a formal process or effort to collect information related to important learning variables as material in teacher decision-making to improve the learning process and student learning outcomes. Efforts that can be made to improve the quality of education can be seen from the quality of learning and the assessment system, because the quality of learning can be seen from the results of the assessment. This research was conducted to find out how learning and assessment during the COVID-19 pandemic at the Al-Qudsiyyah Pringgasela Islamic Kindergarten. This type of research uses descriptive qualitative research. Data collection techniques using observation, interviews, and document study. As for the results of this study, the learning process as usual with the COVID-19 pandemic has the same assessment but the pandemic period has less time, where initially doing BDR learning (Learning from Home) was replaced with face-to-face learning with 2x a week meetings, namely group A entered on Monday - Tuesday and group B on Wednesday - Thursday, so they don't have much assessment of students.

Keywords: Assessment, Early Childhood, COVID-19

Copyright (c) 2022

✉ Corresponding author : Mitha Purnama Sari

Email Address : 19204032014@student.uin-suka.ac.id

Pendahuluan

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 14 menyebutkan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Depenas, 2003). Guru adalah figur yang menempati posisi dan memegang peran penting dalam pendidikan. Sebagai pendidik, guru dituntut untuk memiliki kemampuan dasar, yakni membimbing dan mengajar. Hal ini tercermin dalam kompetensi guru (Setiawan, 2018: 3) (Setiawan, 2008).

Asesmen adalah proses pengumpulan informasi guna membuat keputusan. Popham (1995), mempertegas bahwa “*Educational assessment is a formal attempt to determine students status with respect to educational variables of interest*”. Maksudnya adalah “penilaian pendidikan adalah upaya formal untuk menentukan status peserta didik sehubungan dengan variabel pendidikan yang diminati”. Suharsimi dalam Anita Yus (2011), mengemukakan bahwa sasaran atau objek asesmen adalah segala sesuatu yang menjadi pusat pengamatan, karena penilaian menginginkan informasi tentang sesuatu. Asesmen yang berkaitan dengan perkembangan kompetensi anak tentunya tidak dapat diabaikan aspek-aspek yang berkaitan dengan kegiatan pelaksanaan program itu sendiri (Primanisa, 2020). Asesmen dalam pembelajaran adalah suatu proses atau upaya formal pengumpulan informasi yang berkaitan dengan variabel-variabel penting pembelajaran sebagai bahan dalam pengambilan keputusan oleh guru untuk memperbaiki proses dan hasil belajar peserta didik (Arumsari, 2020).

Penilaian dalam suatu program pendidikan memiliki kedudukan yang penting selain kurikulum dan proses pembelajaran. Upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan kualitas pendidikan bisa dilihat dari kualitas pembelajaran dan sistem penilaiannya, sebab kualitas pembelajaran dapat ditinjau dari hasil penilaiannya (Weni, Hasmalena, 2017; Mundia, 2020). Pembelajaran anak usia dini adalah proses interaksi antara pendidik dengan peserta didik melalui kegiatan bermain pada lingkungan belajar yang aman dan menyenangkan dengan menggunakan berbagai sumber belajar (Kemenag, 2016). Kegiatan pembelajaran anak usia dini harus menempatkan anak sebagai subjek, sedangkan guru hanya menjadi fasilitator. Selama pembelajaran berlangsung, guru beralih peran menjadi penilai. Tidak ada pembelajaran tanpa penilaian, karena penilaian merupakan proses menetapkan kualitas hasil belajar atau proses untuk menentukan tingkat pencapaian tujuan pembelajaran peserta didik (Hazmi, 2019: 5).

Pada masa pandemi COVID-19 ini, proses pembelajaran menjadi kurang efektif dikarenakan keterbatasan waktu. Sehingga, sekolah-sekolah terutama TK melakukan pembelajaran BDR (Belajar Dari Rumah). Hal ini, pun tidak memberikan proses pembelajaran yang baik dikarenakan kesibukan orangtua dan kuota internet yang menjadi kendala dalam membimbing anak di rumah. Untuk itu, dalam observasi ini, observer mengamati asesmen anak usia dini di TK Islam Al-Qudsiyyah Pringgasela pada masa pandemi seperti ini. Dimana, observasi yang dilakukan menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Adapun pelaksanaan observasi secara langsung ke sekolah memiliki keterbatasan waktu dikarenakan situasi dan kondisi seperti sekarang ini. Oleh karena itu, hasil observasi di lapangan akan ditambahkan dengan hasil wawancara guru terkait dengan asesmen pada TK Islam Al-Qudsiyyah Pringgasela dari segi bagaimana pembelajaran dan penilaian yang dilakukan oleh sekolah.

Metodologi

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang bergerak pada pendekatan kualitatif sederhana dengan alur induktif, dimana alur ini maksudnya penelitian deskriptif kualitatif diawali dengan proses atau peristiwa penjas yang akhirnya dapat ditarik suatu generalisasi yang merupakan sebuah kesimpulan dari proses atau peristiwa tersebut (Yuliani, 2018). Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan studi dokumen. Dimana, observasi ini dilakukan untuk mengumpulkan data melalui pengamatan secara langsung di sekolah yang bersifat observasi tidak terstruktur (Sugiyono, 2017). Sedangkan wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan informasi tambahan dari narasumber/ informan untuk memperkuat hasil penelitian secara langsung dengan menggunakan rekaman melalui handphone. Terakhir, studi dokumen ini digunakan oleh peneliti untuk mengkaji dokumen-dokumen di sekolah terkait dengan topik penelitian yang berupa arsip-arsip terutama yang terkait dengan asesmen yang dimiliki oleh sekolah.

Hasil dan Pembahasan

Pengamatan Asesmen ini dilakukan di TK Islam Al-Qudsiyyah Pringgasela, Kec. Pringgasela Selatan, Kabupaten Lombok Timur, Prov. Nusa Tenggara Barat, Indonesia. Pengamatan ini dilakukan dengan cara observasi, wawancara dengan guru, dan dokumentasi, dimana pelaksanaan pengamatan ini membutuhkan waktu yang cukup singkat dikarenakan situasi dan kondisi selama masa pandemi COVID-19 (*Coronavirus*). Dengan keterbatasan waktu, hasil observasi yang telah dilakukan ditambahkan dengan hasil wawancara dengan guru. Adapun salah satu guru yang menjadi sasaran dalam wawancara pada pengamatan ini yaitu guru yang mengajar di kelompok B3. Beliau adalah Lukmanul Muttaqin. Lahir di Pringgasela Selatan, RW. Sehati, RT. 02 pada tanggal 13 Juni 1993 dan sekarang berusia 27 tahun. Beliau adalah salah satu guru TK Islam Al-Qudsiyyah Pringgasela yang mengajar pada kelompok B3 dengan jumlah peserta didik 15 orang, dimana ada 6 perempuan dan 9 laki-laki dan sekaligus sebagai operator sekolah.

Telah diamati dan dari hasil wawancara dengan guru, maka hasil pengamatan ini diperoleh tentang bagaimana pembelajaran yang dilakukan oleh guru baik seperti biasa maupun selama masa pandemi COVID-19 (*Coronavirus*) dan bagaimana penilaian/ asesmen yang dilakukan di TK tersebut. Oleh karenanya, hasil pengamatan asesmen anak usia dini di TK Islam Al-Qudsiyyah Pringgasela akan dijabarkan pada pembahasan berikut.

Pembelajaran TK Islam Al-Qudsiyyah Pringgasela

Dalam kurikulum TK Islam Al-Qudsiyyah Pringgasela tahun 2020 yang telah dibuat oleh lembaga, adapun beberapa tugas seorang pendidik/ guru, yaitu berupa: (1) membuat dan menyiapkan program pembelajaran serta perangkat pembelajaran; (2) melaksanakan proses pembelajaran; (3) melaksanakan kegiatan penilaian yang berkesinambungan; (4) membuat dan melaksanakan perangkat penilaian (penilaian harian, bulanan, dan semester); (5) membuat bahan ajar; (6) membuat alat peraga pembelajaran; (7) melaksanakan tugas tambahan di sekolah; (8) mengadakan pengembangan setiap aspek perkembangan; (9) membuat catatan tentang kemajuan belajar peserta didik; (10) meneliti dan menganalisa kehadiran peserta didik; (11) ikut berperan aktif dalam menegakkan disiplin peserta didik; (12) bertanggungjawab terhadap peralatan, kebersihan ruang kelas, dan lingkungan kelasnya; (13) mengumpulkan dan menghitung angka kredit untuk kenaikan pangkatnya; dan (14) berkoordinasi dengan semua guru dalam penanganan masalah peserta didik.

Program pembelajaran pada TK Islam Al-Qudsiyyah yang tertuang dalam standar isi mencakup bidang pengembangan pembentukan perilaku dan bidang pengembangan kemampuan dasar melalui kegiatan bermain dan pembiasaan. Lingkup pengembangannya meliputi: (a) aspek nilai agama dan moral; (b) fisik motorik; (c) kognitif; (d) bahasa; (e) sosial emosional; dan (f) seni. Kegiatan pengembangan suatu aspek dilakukan secara terpadu dengan aspek yang lain menggunakan pendekatan tematik. Adapun beberapa prosedur dalam proses pembelajaran yang biasa dilakukan oleh sekolah, sebagai berikut:

**Tabel 1. Struktur Kurikulum
TK Islam Al-Qudsiyyah Pringgasela**

No.	Tema	Alokasi Waktu (Minggu)
1.	Semester I	
	1. Diri Sendiri	3
	2. Lingkunganku	3
	3. Kebutuhanku	3
	4. Binatang	3
	5. Tanaman	3
2.	Semester II	
	1. Rekreasi	3

2. Pekerjaan	3
3. Air, api, udara	3
4. Alat komunikasi	3
5. Tanah Airku	3
6. Alam semesta	3
Jumlah Jam/ Minggu	33

**Tabel 2. Standar Operasional Prosedur (SOP)
Penataan Lingkungan Main TK Islam Al-Qudsiyyah**

NAMA LEMBAGA	TK ISLAM AL-QUDSIYYAH	KODE DOKUMEN	SOP/001
UNIT PROGRAM	TK	STANDAR	PROSES
Tanggal di sahkan	-	Tanggal Revisi :	
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyiapkan tempat anak untuk bermain. ➤ Menumbuhkan minat bermain anak dan memberikan pengalaman main dengan alat yang disediakan. ➤ Mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan RPPH. 		
Dasar Hukum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Permen Diknas No. 146 Tahun 2014. 2. Visi misi dan tujuan lembaga . 		
Pihak Terkait Dokumen	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru sentra dan peserta didik. <ol style="list-style-type: none"> 1. RPPH 2. Densitas dan Intensitas Main 3. Media 		
Prosedur Kerja	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 30 menit sebelum anak datang, pendidik sudah menyiapkan alat main yang akan digunakan. ➤ Lingkungan belajar yang akan digunakan di dalam ruang (<i>indoor</i>) dan luar ruangan (<i>outdoor</i>) harus bersih, aman, nyaman, dan menyenangkan. ➤ RPPH yang sudah dibuat sebagai acuan untuk penataan alat main. ➤ Penataan alat main harus mewakili 4 jenis main yaitu: main sensori motor, main pembangunan, main peran, dan main keaksaraan untuk memberikan pengalaman main yang beragam serta harus mendukung perkembangan bahasa, kognitif, sosial dan emosional. ➤ Pengaturan alat main harus sesuai, tepat, sehingga anak bisa memusatkan perhatian pada kegiatan yang dilakukan. ➤ Pastikan alat main ditata di area yang aman dan nyaman. ➤ Alat main mendukung kreativitas anak (dapat digunakan dengan bermacam cara). ➤ Alat main harus dalam kondisi baik, lengkap, dan tidak membahayakan. 		

- Alat main, bahan main, serta buku ditata pada tempat yang mudah dijangkau anak.
- Disiapkan celemek yang tidak tembus air.
- Saat beres-beres harus disediakan tempat/ wadah untuk menyimpan mainan sesuai dengan kategorinya.

**Tabel 3. Standar Operasional Prosedur (SOP)
Penyambutan Kedatangan Anak TK Islam Al-Qudsiyyah**

NAMA LEMBAGA	TK ISLAM AL-QUDSIYYAH	KODE DOKUMEN	SOP/002
UNIT PROGRAM	TK DAN KB	STANDAR	PROSES
Tanggal di sahkan	-	Tanggal Revisi :	
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Membangun kemampuan komunikasi sikap sopan, ramah, dan membangun kenyamanan anak dengan guru dan lingkungan PAUD (3.11). ➤ Membiasakan berkata baik dan bersikap sopan (2.14). 		
Dasar Hukum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Permen Diknas No. 146 Tahun 2014. 2. Visi misi dan tujuan lembaga. 		
Pihak Terkait Dokumen	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru piket, Kepala TK, Pengantar Anak dan Anak. <ol style="list-style-type: none"> 1. Absensi Guru 2. Absensi anak 3. Jadwal piket 4. Catatan 5. Perkembangan Anak 		
Prosedur Kerja	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 15 menit sebelum anak datang, guru piket sudah siap. ➤ Guru piket menyambut anak dengan senyuman ramah. ➤ Guru piket menyapa anak dengan mengucap salam sambil menanyakan kabar dan perasaan anak serta memberikan <i>support</i> awal pada hari itu dengan posisi tubuh sejajar dengan anak. ➤ Guru piket menanyakan kepada orang tua mengenai keadaan fisik anak. ➤ Bila anak tidak diantar, guru piket secara langsung mengecek keadaan anak. ➤ Catat seluruh informasi mengenai kondisi anak dan segera ambil tindakan sesuai prosedur. ➤ Guru piket mempersilahkan anak untuk memilih ruang kelas yang ditempati lalu meletakkan tasnya di loker dan sepatunya di rak sepatu. 		

**Tabel 4. Standar Operasional Prosedur (SOP)
Pijakan Sebelum Main di TK Islam Al-Qudsiyyah**

NAMA LEMBAGA	TK ISLAM AL-QUDSIYYAH	KODE DOKUMEN	SOP/006
UNIT PROGRAM	TK DAN KB	STANDAR	PROSES
Tanggal di sahkan	-	Tanggal Revisi :	
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengembangkan kemampuan untuk fokus. ➤ Mengenalkan berbagai konsep pengetahuan (matematika, sosial, alam, sains, bahasa dll). ➤ Mengembangkan keterampilan komunikasi. ➤ Membiasakan untuk mendengar dan menyampaikan cerita yang didengar. 		
Dasar Hukum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Permen Diknas No. 146 Tahun 2014. 2. Visi misi dan tujuan lembaga. 		
Pihak Terkait Dokumen Prosedur Kerja	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru sentra Catatan perkembangan anak ➤ Anak duduk dalam bentuk lingkaran atau duduk merapat menghadap ke guru dalam kondisi tidak berdesakan, posisi guru menghadap ke anak, menyapa anak untuk memulai kegiatan. ➤ Anak terbiasa berdo'a sebelum memulai kegiatan. ➤ Bertanya pada anak tentang hal-hal yang dilakukan kemarin. ➤ Menanyakan perasaan anak hari ini. ➤ Memberitahukan pada anak bila terjadi hal-hal yang tidak biasa terjadi. ➤ Mengenalkan tema dan sub-sub tema dan mempersilahkan anak mengamati, bertanya tentang tema yang dikenalkan. ➤ Siapkan buku yang sesuai dengan tema agar anak bisa mencari informasi dan bertanya terkait dengan tema dan sub tema. ➤ Membacakan cerita/ buku sesuai tema untuk membangun ide bermain. ➤ Mengembangkan kosa kata dan menanyakan pendapat tentang arti kata yang dimaksud. ➤ Mendiskusikan tentang kegiatan main yang akan dilakukan anak dengan alat dan bahan yang tersedia. ➤ Memberikan contoh yang tepat untuk kegiatan baru yang belum dimengerti. ➤ Membangun aturan main bersama anak. ➤ Mengulang kembali aturan main disentra. ➤ Anak memilih kegiatan main sesuai dengan minatnya. ➤ Mempersilahkan anak mulai bermain. 		

**Tabel 5. Standar Operasional Prosedur (SOP)
Pijakan Selama Main di TK Islam Al-Qudsiyyah**

NAMA LEMBAGA	TK ISLAM AL-QUDSIYYAH	KODE DOKUMEN	SOP/ 007
UNIT PROGRAM	TK DAN KB	STANDAR	PROSES
Tanggal di sahkan	-	Tanggal Revisi :	
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Terbiasa melakukan percobaan untuk mencari tahu. ➤ Terbiasa untuk bekerja tuntas. ➤ Terbiasa untuk melakukan kegiatan secara mandiri. ➤ Terbiasa untuk mau berbagi. ➤ Mengenal berbagai konsep pengetahuan. ➤ Mengembangkan keterampilan membuat kartu dengan berbagai alat. ➤ Mengembangkan sikap bertanggungjawab. ➤ Terbiasa bersikap percaya diri. 		
Dasar Hukum	<ol style="list-style-type: none"> 3. Permen Diknas No. 146 Tahun 2014. 4. Visi misi dan tujuan lembaga. 		
Pihak Terkait Dokumen Prosedur Kerja	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru sentra Catatan perkembangan anak ➤ Melakukan (pengamatan) dan membuat catatan perkembangan anak. ➤ Memberikan anak bermain selama satu jam. ➤ Memberikan pijakan dengan menggunakan kalimat terbuka secara tepat. ➤ Pijakan yang diberikan harus sesuai dengan perkembangan anak. ➤ Dorong anak untuk bermain dalam kelompok kecil selain bermain secara mandiri. ➤ Anak terbiasa untuk membuat karya dengan idenya sendiri. ➤ Anak di rangsang untuk menggunakan alat dan bahan main dengan caranya sendiri. ➤ Anak didukung untuk bekerja sampai tuntas. ➤ Anak didukung untuk saling berbagi dengan teman lain. ➤ Anak dirangsang untuk mengulang kembali mainnya dengan cara yang berbeda dan dengan alat main yang lain. ➤ Membangun kepercayaan diri anak dengan memberikan kesempatan untuk memberikan gagasannya. ➤ Mengingatkan sisa waktu bermain anak. ➤ Mengajak anak untuk membereskan alat yang digunakan sesuai tempat dan jenisnya sambil bernyanyi. 		

**Tabel 6. Standar Operasional Prosedur (SOP)
Pijakan Setelah Main di TK Islam Al-Qudsiyyah**

NAMA LEMBAGA	TK ISLAM AL-QUDSIYYAH	KODE DOKUMEN	SOP/008
UNIT PROGRAM	TK DAN KB	STANDAR	PROSES
Tanggal di sahkan	-	Tanggal revisi :	
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Terbiasa untuk berdo'a setelah kegiatan. ➤ Mengembangkan kemampuan berbahasa (kosa kata baru). ➤ Mengembangkan sikap percaya diri. ➤ Mengembangkan sikap saling menghargai dalam berbicara. ➤ Memperkuat konsep pengetahuan sesuai dengan tema RPPH yang disusun. ➤ Membiasakan untuk berkata santun dalam berbicara. 		
Dasar Hukum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Permen Diknas No. 146 Tahun 2014. 2. Visi misi dan tujuan lembaga. 		
Pihak Terkait	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru sentra 		
Dokumen	Catatan perkembangan anak		
Prosedur Kerja	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengajak anak duduk melingkar dan menanyakan perasaan setelah main. ➤ Menanyakan kegiatan main yang sudah dilakukan anak (<i>recalling</i>). ➤ Anak diberi kesempatan untuk menunjukkan hasil karya, bisa dalam bentuk gambar, tulisan, atau bercerita. ➤ Memperkuat kembali konsep pengetahuan yang sudah di dapat oleh anak selama bermain (sesuai RPPH). ➤ Memberikan <i>reward</i> pada anak yang telah melakukan kegiatan sesuai dengan aturan main. ➤ Membahas apa yang seharusnya dilakukan bila ada yang belum mematuhi aturan. ➤ Menyampaikan kegiatan berikutnya dan perilaku yang diharapkan pada anak untuk mematuhi aturan. 		

**Tabel 7. Standar Operasional Prosedur (SOP)
Pendidikan di TK Islam Al-Qudsiyyah**

NAMA LEMBAGA	TK ISLAM AL-QUDSIYYAH	KODE DOKUMEN	SOP/009
UNIT PROGRAM	TK DAN KB	STANDAR	PROSES
Tanggal di sahkan	-	Tanggal Revisi :	
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Terbiasa bertanggungjawab terhadap tugas. ➤ Terbiasa untuk melakukan kegiatan secara terprogram dan runtut sesuai aturan. ➤ Terbiasa kreatif dan inovatif dalam PBM. ➤ Terbiasa sebagai contoh dalam setiap perbuatan. 		
Dasar Hukum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Undang-Undang Guru dan Dosen No. 14 Tahun 2005. 2. Visi misi dan tujuan lembaga. 		
Pihak Terkait Dokumen	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pendidik (guru) ➤ Absensi Guru ➤ Catatan Kinerja Guru 		
Prosedur Kerja	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pendidik berpakaian rapi tiap sekolah. ➤ Pendidik berada di sekolah pada pukul 07:00. ➤ Pendidik harus menyiapkan RPPH dan perlengkapan KBM. ➤ Pendidik bertanggungjawab atas kebersihan dan kerapian kelas yang ditempati sebelum dan sesudah KBM. ➤ Pendidik harus mendampingi anak pada saat berada didalam maupun diluar kelas pada saat <i>toilet training</i>. ➤ Pendidik piket sudah berada di sekolah pada jam 07:00. ➤ Pendidik yang piket bertanggungjawab menyambut kedatangan anak dan mengawasi anak saat bermain sebelum lonceng berbunyi. ➤ Pendidik harus memberi keterangan kabar jika berhalangan hadir atau terlambat datang karena ada kepentingan kepada petugas TU sekurang-kurangnya satu hari sebelumnya kecuali mendadak. ➤ Pendidik pulang sesuai jam kerja yang sudah ditentukan dan atau setelah menyiapkan kegiatan dan perlengkapan KBM untuk hari esok. ➤ Pendidik wajib mengikuti kegiatan yang ada di lingkungan sekolah baik yang berhubungan dengan KBM maupun yang terkait dengan penunjang. ➤ Usahakan setiap alat peraga/ perlengkapan untuk mengajar disiapkan sehari sebelumnya. ➤ Selama kegiatan berlangsung pendidik tidak diperkenankan memegang atau menggunakan handphone. 		

**Tabel 8. Standar Operasional Prosedur (SOP)
Kegiatan Penutup Pembelajaran TK Islam Al-Qudsiyyah**

NAMA LEMBAGA	TK ISLAM AL-QUDSIYYAH	KODE DOKUMEN	SOP/010
UNIT PROGRAM	TK DAN KB	STANDAR	PROSES
Tanggal di sahkan	-	Tanggal Revisi :	
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Terbiasa untuk bersabar dalam berbagai kegiatan. ➤ Terbiasa untuk beradaptasi dengan perubahan situasi. ➤ Mengembangkan kemampuan mengkaitkan dengan kegiatan yang akan datang. ➤ Mengembangkan motivasi belajar. 		
Dasar Hukum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Undang-Undang Guru dan Dosen No. 14 Tahun 2005. 2. Visi misi dan tujuan lembaga. 		
Pihak Terkait Dokumen	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pendidik (guru) serta orang tua ➤ Hasil penilaian ➤ Catatan anekdot peserta didik 		
Prosedur Kerja	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pendidik mengajak anak bernyanyi lagu lingkungan bersih. ➤ Pendidik mengajak anak untuk patroli kebersihan lingkungan dengan mengajak anak untuk memungut sampah yang ada didalam kelas dan luar sekitaran kelas. ➤ Memastikan anak sudah siap untunk pulang (keadaan rapi bersih dan tenang). ➤ Pendidik membagikan buku tabungan. ➤ Meminta peserta didik mengambil tas peralatan lain serta memasukkan buku tabungan di dalam tas. ➤ Meminta peserta didik untuk mengecek semua barang miliknya dan buku komunikasi. ➤ Mengajak peserta didik berdo'a sebelum pulang. ➤ Menyampaikan pesan-pesan dan motivasi. ➤ Mengantar peserta didik untuk pulang sampai kedepan pintu dengan berbaris. ➤ Bersalaman dengan peserta didik sambil memberi salam. ➤ Mempersilahkan peserta didik untuk menunggu jemputan. 		

**Tabel 9. Standar Operasional Prosedur (SOP)
Materi Pagi TK Islam Al-Qudsiyyah**

NAMA LEMBAGA	TK ISLAM AL-QUDSIYYAH	KODE DOKUMEN	SOP/005
UNIT PROGRAM	TK DAN KB	STANDAR	PROSES
Tanggal di sahkan	-	Tanggal Revisi :	
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Terbiasa untuk berdisiplin dalam setiap kegiatan. ➤ Terbiasa menyelesaikan pekerjaannya dengan rasa tanggungjawab. ➤ Terbiasa untuk bekerja secara mandiri. ➤ Terbiasa mengenal berbagai konsep pengetahuan. ➤ Mengembangkan sikap percaya diri. 		
Dasar Hukum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Undang-Undang Guru dan Dosen No. 14 Tahun 2005. 2. Visi misi dan tujuan lembaga. 		
Pihak Terkait Dokumen	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pendidik (guru) serta orang tua ➤ Hasil penilaian ➤ Catatan anekdot peserta didik 		
Prosedur Kerja	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pendidik menyiapkan anak berbaris menuju kelas sesuai jadwal sentra. ➤ Mempersilahkan anak untuk membuka sepatu dan menempatkan di rak sepatu. ➤ Pendidik mempersilahkan anak untuk menempatkan tasnya dalam loker. ➤ Mengajak anak untuk duduk melingkar di karpet. ➤ Guru menyapa anak dengan salam. ➤ Mengajak anak berdo'a sebelum melakukan kegiatan. ➤ Membaca surat pendek. ➤ Membaca do'a hendak belajar. ➤ Membaca bacaan sholat. ➤ Mengajak anak untuk menghafal do'a sehari-hari. ➤ Membaca dua kalimat syahadat. ➤ Membaca ayat kursi. ➤ Mempersilahkan anak untuk mengambil buku dan pensil. ➤ Pendidik menjelaskan kegiatan yang dikerjakan pada hari itu. ➤ Pendidik mempersilahkan anak mengerjakan tugas sesuai dengan tuntunan guru. ➤ Pendidik memanggil anak satu persatu untuk membaca iqra' sesuai dengan halaman bacaan masing-masing. ➤ Pendidik membimbing anak membaca iqra'. ➤ Pendidik mencatat kemampuan anak dalam buku perkembangan membaca iqra'. ➤ Pendidik mengingatkan anak materi waktu pagi. ➤ Pendidik menilai hafalan anak dalam buku penilaian. 		

- Pendidik menilai hasil kerja anak.
- Pendidik menutup kegiatan dengan bersama-sama membaca hamdalah (alhamdulillah).

**Tabel 10. Standar Operasional Prosedur (SOP)
Bermain Motorik Kasar pada TK Islam Al-Qudsiyyah**

NAMA LEMBAGA	TK ISLAM AL-QUDSIYYAH	KODE DOKUMEN	SOP/011
UNIT PROGRAM	TK DAN KB	STANDAR	PROSES
Tanggal di sahkan	-	Tanggal Revisi :	
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Terbiasa untuk berdisiplin dalam setiap kegiatan. ➤ Terbiasa untuk mengikuti aturan sederhana. ➤ Terbiasa berperilaku hidup bersih dan sehat. ➤ Mengembangkan kemampuan fockus. ➤ Terbiasa untuk melakukan kegiatan secara mandiri dan bekerjasama. ➤ Mengembangkan sikap percaya diri. 		
Dasar Hukum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Undang-Undang Guru dan Dosen No. 14 Tahun 2005. 2. Visi misi dan tujuan lembaga. 		
Pihak Terkait Dokumen	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pendidik (guru) serta orang tua ➤ Hasil penilaian ➤ Catatan anekdot peserta didik 		
Prosedur Kerja	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pendidik menyiapkan RPPH dan penilaian. ➤ Pendidik mengajak anak berbaris dengan rapi. ➤ Pendidik mengajak anak untuk berbaris menuju halaman. ➤ Guru menyapa anak dengan salam. ➤ Mengajak anak berdo'a sebelum melakukan kegiatan. ➤ Pendidik memberikan penjelasan tentang kegiatan yang dilakukan. ➤ Pendidik mencontohkan kegiatan yang dilakukan sesuai dengan RPPH. ➤ Pendidik mengajak anak mengikuti kegiatan yang sesuai dengan RPPH. ➤ Mengajak anak untuk mengulangi gerakan tersebut secara bersama dan perorangan. ➤ Mengajak anak untuk mengulangi kegiatan tersebut secara perorangan. ➤ Pendidik menilai gerakan motorik kasar anak dalam buku penilaian. ➤ Pendidik menutup kegiatan dengan membaca hamdalah (alhamdulillah). 		

**Tabel 11. Standar Operasional Prosedur (SOP)
Makan Sehat (Makan Bersama) pada TK Islam Al-Qudsiyyah**

NAMA LEMBAGA	TK ISLAM AL-QUDSIYYAH	KODE DOKUMEN	SOP/012
UNIT PROGRAM	TK DAN KB	STANDAR	PROSES
Tanggal di sahkan	-	Tanggal Revisi :	
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Terbiasa untuk bersabar dalam setiap kegiatan. ➤ Terbiasa untuk mengikuti aturan sederhana. ➤ Terbiasa berperilaku hidup bersih dan sehat. ➤ Terbiasa bersikap disiplin. ➤ Terbiasa untuk memahami orang lain. ➤ Mengenal akhlak-akhlak yang baik. 		
Dasar Hukum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Undang-Undang Guru dan Dosen No. 14 Tahun 2005. 2. Visi misi dan tujuan lembaga. 		
Pihak Terkait Dokumen	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pendidik (guru) serta orang tua ➤ Hasil penilaian ➤ Catatan anekdot peserta didik 		
Prosedur Kerja	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengajak anak berbaris dengan rapi. ➤ Pendidik menjelaskan tentang kegiatan yang akan dilakukan. ➤ Pendidik menawarkan pada anak <i>toilet training</i>. ➤ Pendidik membimbing anak ke toilet secara bergantian. ➤ Pendidik memastikan tempat anak wanita dan laki-laki harus berbeda dan aman. ➤ Pendidik mengajak anak kembali ke tempat cuci tangan secara berbaris dan bergantian. ➤ Pendidik mengajak anak bernyanyi lagu BCT sampai semua anak selesai cuci tangan. ➤ Pendidik mempersilahkan anak duduk kembali ke kursi dengan rapi. ➤ Pendidik mengajak anak berdo'a sebelum makan. ➤ Pendidik mempersiapkan keranjang tempat membuang sampah jajan. ➤ Mencuci tangan dengan baris dan antri. ➤ Membuat lingkaran dalam kelompok. ➤ Meletakkan tas di depan masing-masing. ➤ Berdo'a sebelum makan dan minum. ➤ Mengambil bekal dari dalam tas. ➤ Mengecek makanan dan minuman terhadap label halal dan masa kadaluarsa. ➤ Makan dan minum dengan duduk, pakai tangan kanan, tidak berkecap keras. ➤ Berdo'a setelah makan dan minum. ➤ Membereskan sampah dan membuangnya ke tempatnya. ➤ Mencuci tangan dengan sabun. ➤ Kembali duduk melingkar dengan kelompoknya. 		

Pada masa pandemi COVID-19 (*Coronavirus*) ini, sekolah awalnya menggunakan sistem BDR (Belajar Dari Rumah). Dimana pada masa pandemi ini semua serba terbatas terutama waktu. Sekolah bekerjasama dengan Kecamatan dimana guru-guru yang lain di setiap sekolah diwakili 1 atau 2 orang untuk mengikuti pelatihan pembuatan RPPM masa COVID-19. Ini pun RPPM Mingguan orangtua, sehingga guru tidak ditekankan untuk membuat RPPH tetapi mengambil beberapa kegiatan dari RPPM yang telah dibuat. Artinya, guru tidak membuat RPPH secara utuh, hanya diambil dari RPPM saja dimana poin-poin yang akan disampaikan perharinya.

Untuk menjalankan proses pembelajaran supaya tetap berjalan, pihak sekolah terutama pendidik membuat RPPM (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan) orangtua belajar dari rumah. Adapun salah satu contoh isi RPPM untuk orangtua belajar dari rumah selama pandemi COVID-19 (*Coronavirus*) yang telah dibuat oleh TK Islam Al-Qudsiyyah Pringgasela, sebagai berikut:

Tabel 12. Contoh RPPM Orangtua Belajar dari Rumah selama Pandemi COVID-19 (*Coronavirus*) Tahun 2020

RPPM (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan) Orangtua Belajar dari Rumah Semester/ Bulan/ Minggu: I/ 10/ 1	
Tema	: Tanaman
Sub Tema	: Bagian-Bagian Tanaman
Kelompok	: B
Ayah Bunda,	
Minggu ini tema bermain kita bersama ananda tercinta di rumah adalah “Tanaman” difokuskan kegiatan di rumah saja. Melalui tema dan kegiatan main yang dipilih di bawah ini, tujuan yang ingin dicapai adalah Ananda berkembang pada 6 aspek perkembangan, yaitu:	
<ol style="list-style-type: none">1. Membaca do’a ketika hujan turun dan do’a setelah hujan reda. Menghafal hadits saling memberi hadiah تَهَادُوا وَاتْحَابُوا (“Saling memberi hadiahlah, maka kalian akan saling mencintai”).2. Menghafal 3 surah (Al-Fill, Al-Humazah, dan Al-Ashr).3. Menyebutkan bagian-bagian tanaman.4. Mensyukuri nikmat Tuhan, mengucapkan “alhamdulillah”.5. Menggambar sayuran (menggunakan buku gambar).6. Menyusun huruf membuat nama panggilan menggunakan daun-daun yang ada di lingkungan sekitar.7. Menghitung jumlah tanaman yang ada di rumah.8. Aku senang menyiram tanaman yang ada di rumahku.9. Melengkapi huruf yang ada pada LKS (bagian tumbuhan).10. Mengisi pola pada gambar bunga sesuai dengan contoh yang ada di atas (LKS).	
Silahkan dipilih kegiatan mana yang lebih dahulu akan dimainkan dalam minggu ini. Bunda bisa memilih 1 kegiatan main untuk satu hari. Bila ananda tidak tertarik, beri semangat mereka dan beri dorongan terlebih dahulu. Namun bila menginginkan kegiatan lain, ikuti minatnya belajar melalui belajar di rumah menjadi menyenangkan. Tolong amati, foto, dan rekam video kegiatan ananda, termasuk saat ia melakukan rutinitas dan ibadah. Lalu, kirim melalui Whatsapp grup atau Facebook grup untuk catatan perkembangan ananda.	
Terimakasih	

NB: (Kegiatan akan dinilai oleh Wali Kelas)

Setiap kegiatan sertakan dengan keterangan:

1. Ananda bekerja sendiri
2. Ananda dibantu orangtua

Kepala TK Islam Al-Qudsiyyah,

Guru Kelompok,

(Marlina Susilawati, ST., S.Pd.)

(Lukmanul Muttaqin, S.Pd.I.)

Selama masa pandemi COVID-19 (*Coronavirus*) ini, tetap saja proses pembelajaran kurang efektif bagi guru apalagi peserta didik, bahkan bagi orangtua yang terkadang bingung dan memiliki kesibukan masing-masing. Dan juga, selama pembelajaran ini sangat memerlukan kuota internet untuk mengirim hasil laporan/karya anak dimana tidak semua orangtua mampu dan mengerti akan teknologi, bahkan terkadang jaringan yang tidak stabil mengganggu aktivitas tersebut. Oleh karenanya, sekolah memberikan kebijakan untuk dapat melakukan proses pembelajaran di sekolah secara langsung dengan rentang waktu 1 minggu = 2x pertemuan. Dalam hal ini, sekolah memberikan jadwal yang sudah dipilah, dimana kelompok A masuk sekolah pada hari Senin – Selasa. Sedangkan untuk kelompok B masuk sekolah pada hari Rabu – Kamis, tetapi untuk guru sendiri tetap masuk setiap hari. Sekolah mendapat info terkait surat edaran kalau TK akan masuk kalau 2 bulan setelah pembelajaran normal di SD dan SMA. Sehingga, bisa ditaksir kalau TK akan masuk saat semester 2 nanti.

Adapun uraian kegiatan proses pembelajaran pada TK Islam Al-Qudsiyyah Pringgasela yaitu: anak masuk pukul 08:00 – 10:30 WITA. Peserta didik saat mulai masuk dimana guru melatih peserta didik untuk sholat Duha. Kemudian, peserta didik mengulangi hapalan-hapalan yang sudah dihapal seperti hadits-hadits pilihan, surah-surah pendek, dan doa sehari-hari. Kemudian, masuk pada kegiatan inti dimana peserta didik masuk kelas masing-masing. Guru melakukan tanya jawab kepada peserta didik tentang apa yang dilakukan hari ini waktu di awal secara singkat dan mengabsensi peserta didik untuk menanyakan kabar dan keadaan peserta didik yang lain. Kemudian tanya jawab tentang pembelajaran kemarin apakah peserta didik masih ingat, atau sifatnya guru yang mengingatkan atau guru memberitahu kembali karena mungkin banyak yang lupa. Kemudian, guru menekankan untuk lebih mengingatkan baik itu berupa huruf, angka, dan beberapa kata untuk persiapan masuk Sekolah Dasar/ SD. Dalam proses pembelajaran, dalam membahas tema biasanya menggunakan tepuk-tepuk sesuai tema hari itu. Kemudian, misalnya menggunting bentuk sesuai tema sehingga membentuk yang diperintahkan guru, menjumlahkan, dan tujuan tugas akhir peserta didik adalah menulis. Terakhir, persiapan pulang, merapikan semua barang-barang perlengkapan peserta didik, berdoa, dan pulang.

Pada masa pandemi COVID-19 ini, karena memiliki waktu yang sedikit, sehingga apa poin-poin yang kurang menurut guru itu yang lebih ditekankan. Kadang proses pembelajaran selama COVID-19 ini memang dari sekolah tidak membuat pembelajaran inti yang pasti. Hanya diserahkan kepada guru masing-masing kelas. Dan itu hanya membutuhkan waktu 1,5 jam saja tidak terlalu banyak, dimana hal ini dimulai pukul 08:00 – 08:30. Kemudian, hanya pengenalan huruf, angka, sampai pukul 09:40. Kemudian, sifatnya pembelajaran inti seperti tema, membahas tentang tema dan bagaimana proses belajarnya itu terserah guru masing-masing sampai pukul 10:20. Lalu, 10 menit terakhir untuk penutupan, untuk berdoa dan sebagainya. 10:20 – 10:30 WITA adalah persiapan pulang, seperti menaruh buku ke dalam tas, dan membereskan kelas sebelum meninggalkan sekolah.

Penilaian/ Asesmen TK Islam Al-Qudsiyyah Pringgasela

Penilaian/ asesmen yang dilakukan oleh guru di TK Islam Al-Qudsiyyah Pringgasela yaitu berupa: (1) *ceklist*; (2) sifatnya berbentuk uraian karena berhubungan dengan hasil penilaian rapot; dan (3) anekdot (Zahro, 2015). Pertama, dalam melakukan penilaian pada peserta didik baik itu pada saat proses pembelajaran seperti

biasa atau selama pandemi COVID-19, kadang guru memakai *ceklist* dimana indikator-indikator yang sesuai dengan apa yang dilakukan oleh peserta didik, seperti anak sudah mampu melakukan bagian indikator maka tinggal di *ceklist* saja. Oleh karenanya, apa yang ada di KD maupun indikator itu yang guru akan masukkan ke penilaian *ceklist*. Kedua, sifatnya uraian. Artinya, apa hal-hal yang dilakukan oleh peserta didik, guru selalu mengamati, seperti peserta didik mampu menjawab dan lain-lain maka guru dapat memasukkan ke dalam catatan kecil. Dimana penilaian ini dapat dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. ketiga, kalau catatan anekdot biasanya dalam pemahaman guru di sekolah, catatan anekdot ini digunakan untuk kegiatan-kegiatan yang sifatnya ada hal-hal yang tidak seperti biasanya pada peserta didik. Artinya, itu jarang terlihat/dilakukan oleh peserta didik baik itu perilaku positif maupun negatif. Contoh, peserta didik memukul temannya, sehingga kejadian perilaku ini akan ditulis oleh guru dikarenakan peserta didik jarang melakukan hal tersebut atau tidak seperti biasanya. Tujuan akhir penilaian ini berbentuk rapot.

Selama COVID-19 cara guru dalam memberikan penilaian selama mengajar biasanya tidak langsung dinilai pada saat itu, guru hanya sekedar membawa catatan kecil sehingga penilaian yang dilakukan tidak menentu saat diisi. Jika dibandingkan penilaian pada proses pembelajaran seperti biasa dengan pada masa pandemi COVID-19, penilaiannya sama saja. Tetapi, kalau selama pandemi COVID-19 tidak sebanyak yang guru ambil penilaian seperti proses pembelajaran biasanya. Adapun cara merekap penilaian peserta didik oleh guru dimana asesmen itu terkadang sewaktu-waktu misalnya bisa guru laksanakan saat proses pembelajaran dan setelahnya. Bahkan kadang guru melaksanakan penilaian hanya 1x dalam seminggu. Artinya, apa yang guru ingat, itu yang guru kumpulkan pada saat itu. Jadi, proses penilaian memang tidak rutin dilaksanakan oleh guru setelah proses pembelajaran. Kebanyakan guru melaksanakan itu saat guru memakai mingguan. Sehingga, beberapa hal yang guru ingat, maka itu yang akan dicatat dan rata-rata hampir semua guru melakukan itu. Bahkan hasil wawancara dengan Pak Lukman salah satu guru TK Islam Al-Qudsiyyah mengatakan:

“bisa dikatakan hampir pengalaman yang saya lihat baik itu dari guru yang di sekolah ini maupun guru-guru yang di luar pokoknya disekitaran wilayah Pringgaseala memang rata-rata proses penilaian itu kadang dilaksanakan 1x dalam seminggu, terkadang tidak runtut setiap hari. Merekapnya kadang di TK Islam Al-Qudsiyyah ini kita jadwalkan setiap hari Sabtu, baik itu perekapan penilaiannya ataupun pembuatan RPPM tetap dilaksanakan hari Sabtu. Oleh karenanya, guru-guru bisa menghabiskan waktu 1,5 jam untuk membuat RPPM dalam seminggu dalam persiapan untuk minggu besoknya dan itu memang harus disempatkan dalam pembuatannya. Karena jujur, hampir sebagian kita guru-guru bahkan bukan hanya di sekolah ini saja untuk penilaian sering kita lupakan. Artinya, itu memang poin penting. Kita tidak tau proses hasil peserta didik kalau tidak ada penilaian, tetapi memang hampir rata-rata dimanapun itu kadang karena lelahnya guru saat mengajar. Sehingga, hanya dilakukan 1x seminggu bahkan dilaksanakan pada saat pembuatan penilaian rapot bahkan menggunakan SKS (Sistem Kebut Semalam). Seandainya, kalau data itu diperlukan, maka guru akan langsung membuatnya jika itu diminta”.

Ada juga buku *full* yang guru siapkan untuk penilaian. Artinya, dari setiap guru memiliki rekapan semua data peserta didik ada dalam buku tersebut. Dimana, ada penilaian, poin-poin setiap pembelajaran intinya setiap hari ada di buku. Ini adalah buku penggabungan dari setiap modul yang dimiliki guru digabungkan jadi satu sehingga tidak mudah tercecer. Karena dulu pernah memakai lembaran saja, sehingga terkadang guru membuang, kadang lupa ditaruh dimana. Sehingga, pembukuan ini salah satu cara terbaik.

Untuk laporan peserta didik, karena fokus guru disini adalah hapalan karena sekolah ini mencerminkan sekolah Islam, baik itu hapalan surat-surat pendek, hadits-hadits pilihan, maupun doa sehari-hari sehingga guru kemudian merincikannya. Contoh, kalau peserta didik hapal, guru akan menulis penilaian berupa BSB “Berkembang Sangat Baik”. Ada yang menggunakan BSB dan ada penilain menggunakan abjad seperti “A”. Setelah itu, semua guru rangkum dan langsung masuk ke penilaian 6 aspek seperti nilai agama dan moral, kognitif, bahasa, fisik motorik, sosial emosional, dan seni, dimana penilaian ini sifatnya uraian tidak memakai penilaian BSB maupun angka/ huruf. Uraian tersebut masih menggunakan cara lama/ jadul dalam

penyampaiannya tetapi itu yang diinginkan. Sehingga, setiap anak berbeda-beda dalam tahap perkembangannya tidak seperti menggunakan penilaian aplikasi yang penjabaran penilaiannya hampir sama semua.

Discussion

Masa pandemi COVID-19 (*Coronavirus*) ini, sekolah awalnya menggunakan sistem BDR (Belajar Dari Rumah) (Astuti, 2021). Dimana pada masa pandemi ini semua serba terbatas terutama waktu. Sekolah bekerjasama dengan Kecamatan dimana guru-guru yang lain di setiap sekolah diwakili 1 atau 2 orang untuk mengikuti pelatihan pembuatan RPPM masa COVID-19. Ini pun RPPM Mingguan orangtua, sehingga guru tidak ditekankan untuk membuat RPPH tetapi mengambil beberapa kegiatan dari RPPM yang telah dibuat. Artinya, guru tidak membuat RPPH secara utuh, hanya diambil dari RPPM saja dimana poin-poin yang akan disampaikan perharinya.

Pembelajaran BDR ini pun tidak memberikan proses pembelajaran yang baik dikarenakan kesibukan orangtua dan kuota internet bahkan jaringan yang menjadi kendala dalam membimbing anak di rumah dan harus melaporkan hasil kegiatan anak melalui WhatsApp group maupun group Facebook yang sudah dibuat entah itu menggunakan video maupun foto, (Mustakim, 2020). Orangtua sangat memerlukan kuota internet untuk mengirim hasil laporan/ karya anak dimana tidak semua orangtua mampu dan mengerti akan teknologi, bahkan terkadang jaringan yang tidak stabil mengganggu aktivitas tersebut. Terkadang pendidik/ guru harus berkunjung ke rumah-rumah dan dalam mengarahkan orangtua dalam mengajarkan/ membimbing anak pada proses pembelajaran di rumah terlalu ruwet sehingga hasilnya pun tidak begitu optimal. Oleh karenanya, pembelajaran BDR (Belajar Dari Rumah) diganti dengan belajar secara langsung di sekolah, (Aini, 2021). Sekolah memberikan kebijakan untuk dapat melakukan proses pembelajaran di sekolah secara langsung dengan rentang waktu 1 minggu = 2x pertemuan. Dalam hal ini, sekolah memberikan jadwal yang sudah dipilah, dimana kelompok A masuk sekolah pada hari Senin – Selasa. Sedangkan untuk kelompok B masuk sekolah pada hari Rabu – Kamis, tetapi untuk guru sendiri tetap masuk setiap hari.

Pada masa pandemi COVID-19 ini, karena memiliki waktu yang sedikit, sehingga apa poin-poin yang kurang menurut guru itu yang lebih ditekankan. Kadang proses pembelajaran selama COVID-19 ini memang dari sekolah tidak membuat pembelajaran inti yang pasti. Hanya diserahkan kepada guru masing-masing kelas. Dan itu hanya membutuhkan waktu 1,5 jam saja tidak terlalu banyak, dimana hal ini dimulai pukul 08:00 – 10:30 WITA. Selama COVID-19 cara guru dalam memberikan penilaian selama mengajar biasanya tidak langsung dinilai pada saat itu, guru hanya sekedar membawa catatan kecil sehingga penilaian yang dilakukan tidak menentu saat diisi. Jika dibandingkan penilaian pada proses pembelajaran seperti biasa dengan pada masa pandemi COVID-19, penilaiannya sama saja. Tetapi, kalau selama pandemi COVID-19 tidak sebanyak yang guru ambil penilaian seperti proses pembelajaran biasanya. Adapun cara merekap penilaian peserta didik oleh guru dimana asesmen itu terkadang sewaktu-waktu misalnya bisa guru laksanakan saat proses pembelajaran dan setelahnya. Bahkan kadang guru melaksanakan penilaian hanya 1x dalam seminggu. Artinya, apa yang guru ingat, itu yang guru kumpulkan pada saat itu. Jadi, proses penilaian pada masa pandemi COVID-19 memang tidak rutin dilaksanakan oleh guru setelah proses pembelajaran. Kebanyakan guru melaksanakan itu saat guru memakai mingguan (Syafii & Komariah, 2021). Sehingga, beberapa hal yang guru ingat, maka itu yang akan dicatat dan rata-rata hampir semua guru melakukan itu.

Sehingga, penilaian akhir yang dilakukan oleh guru di TK Islam Al-Qudsiyyah Pringgasela yaitu berupa: (1) *ceklist*; (2) sifatnya berbentuk uraian karena berhubungan dengan hasil penilaian rapot; dan (3) *anekdot*. Ada juga buku *full* yang guru siapkan untuk penilaian. Artinya, dari setiap guru memiliki rekapan semua data peserta didik ada dalam buku tersebut. Dimana, ada penilaian, poin-poin setiap pembelajaran intinya setiap hari ada di buku (Yeni, Jalal, Sumpena, 2022). Ini adalah buku penggabungan dari setiap modul yang dimiliki guru digabungkan jadi satu sehingga tidak mudah tercecer dengan alasan karena dari pengalaman yang sudah-sudah, pendidik/ guru pernah memakai lembaran saja bahkan guru terkadang membuang atau lupa hasil penilaian ditaruh dimana. Sehingga, pembukuan ini salah satu cara terbaik.

Simpulan

Asesmen dalam pembelajaran adalah suatu proses atau upaya formal pengumpulan informasi yang berkaitan dengan variabel-variabel penting pembelajaran sebagai bahan dalam pengambilan keputusan oleh guru untuk memperbaiki proses dan hasil belajar peserta didik. Upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan kualitas pendidikan bisa dilihat dari kualitas pembelajaran dan sistem penilaiannya, sebab kualitas pembelajaran dapat ditinjau dari hasil penilaiannya. Pada masa pandemi COVID-19 ini, proses pembelajaran menjadi kurang efektif dikarenakan keterbatasan waktu. Sehingga, sekolah-sekolah terutama TK melakukan pembelajaran BDR (Belajar Dari Rumah). Guru tidak ditekankan untuk membuat RPPH tetapi mengambil beberapa kegiatan dari RPPM yang telah dibuat. Artinya, guru tidak membuat RPPH secara utuh, hanya diambil dari RPPM saja dimana poin-poin yang akan disampaikan perharinya. Namun sekolah mengeluarkan kebijakan tentang proses pembelajaran. Oleh karenanya, sekolah memberikan kebijakan untuk dapat melakukan proses pembelajaran di sekolah secara langsung dengan rentang waktu 1 minggu = 2x pertemuan selama pandemi COVID-19. Dalam hal ini, sekolah memberikan jadwal yang sudah dipilah, dimana kelompok A masuk sekolah pada hari Senin – Selasa. Sedangkan untuk kelompok B masuk sekolah pada hari Rabu – Kamis, tetapi untuk guru sendiri tetap masuk setiap hari. Adapun penilaian yang dilakukan oleh guru di TK Islam Al-Qudsiyyah Pringgasela yaitu berupa: (1) *ceklist*; (2) sifatnya berbentuk uraian karena berhubungan dengan hasil penilaian rapot; dan (3) anekdot.

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih, penulis ucapkan kepada bu Siti Fatonah selaku dosen pengampu yang telah membimbing penulis dalam melakukan penelitian ini dengan baik dan tepat waktu. Begitu pula terimakasih juga kepada orangtua yang selalu mendukung dan memotivasi penulis, serta teman-teman seperjuangan magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Semoga ilmu-ilmu yang sudah kita pelajari dan dapatkan banyak keberkahan di dalamnya.

Daftar Pustaka

- Aini, Y. I. (2021). PEMANFAATAN RUMAH BELAJAR PADA PEMBELAJARAN DI MASA ADAPTASI KEBIASAAN BARU. *Jurnal Teknodik*, 25(1), 81–93. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v25i1.785>
- Astuti, I. Y., & Harun, H. (2020). Tantangan Guru dan Orang Tua dalam Kegiatan Belajar Dari Rumah Anak Usia Dini pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1454–1463. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.808>
- Departemen Pendidikan Nasional. (2003). *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Dwi Arumsari, Andini dan Mayangsari Putri, Vina. (2020). “Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini”. *Jurnal Motoric (Media of Teaching Oriented and Children)*, Vol. 4, No. 1, <https://jurnal.narotama.ac.id/index.php/paudmotoric/article/view/1039>, diakses 17 November 2020.
- Hazmi, Nahdatul. (2019). “Tugas Guru dalam Proses Pembelajaran”. *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, Vol. 2, No. 1, <https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/JOEAI/article/view/734>, diakses 17 November 2020.
- Kemenag. (2016). *Petunjuk Teknis Penilaian Pembelajaran Siswa Raudhatul Athfal*. Jakarta: Kementerian Agama RI.
- Mundia Sari, Kiki dan Setiawan, Heru. (2020). “Kompetensi Pedagogik Guru dalam Melaksanakan Penilaian Pembelajaran Anak Usia Dini”. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 4, No. 2, <https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/478>, diakses 17 November 2020.

- Mustakim. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 pada Mata Pelajaran Matematika. *Journal.uinalauddin.ac.id/index.php/almasma/article/view/1364* 6 diakses pada 23 Agustus 2020.
- Primanisa, Reiska dan Zahriani, Nurul. (2020). *“Tindak Lanjut Hasil Asesmen Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak (TK)”*. *Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal (JAPRA)*, Vol. 3, No. 1, <https://core.ac.uk/download/pdf/304914770.pdf>, diakses 17 November 2021.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Setiawan, Eko. (2018). *Kompetensi Pedagogik & Profesional Guru PAUD dan SD/MI*. Jakarta: Erlangga.
- Syafi'i, I., & Qomariyah, N. (2021). Strategi Pelaporan Penilaian Pembelajaran Dalam Masa Pandemi Covid-19 di RA Al-Ma'ruf Beyan. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 6(1), 57–65. <https://doi.org/10.33369/jip.6.1.57-65>
- Yeni Lestari, N. G. A. M., Jalal, F., & Supena, A. (2022). Hambatan dan Strategi Guru Pratama Widya Pasraman Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 7(2), 108–118. <https://doi.org/10.33369/jip.7.2.108-118>
- Yuliani, Wiwin. (2018). *“Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif dalam Perspektif Bimbingan dan Konseling”*. *Quanta, STKIP Siliwangi Journals*, Vol. 2, No. 2, <http://www.e-journal.stkipsiliwangi.ac.id/index.php/quanta/article/view/1641>, diakses 17 November 2020.
- Zahro, Ifat Fatimah. PENILAIAN DALAM PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI. *Tunas Siliwangi : Jurnal Program Studi Pendidikan Guru PAUD STKIP Siliwangi Bandung*, [S.l.], v. 1, n. 1, p. 92-111, nov. 2015. ISSN 2581-0413.